



tidak menggenangi sawah s/d 7 hst.
emberian pupuk dasar sebelum tanam

SECARA BIOLOGI

Emut merah memakan telur keong, sedangkan itik (dan kadang-kadang tikus) memakan keong muda. Itik ditempatkan di sawah selama eridapan lahan tahap akhir atau setelah panen tumbuh cukup besar (misalnya 30 - 35 hari setelah tanam); keong dapat panen sebagai bahan pakan itik.



ina padi dengan ikan mas.

SECARA KIMIA

Hanya untuk lahan yang sangat tinggi populasi keong dan sukar diatur airnya. Karena pestisida juga merupakan beracun terhadap hewan air, efektifitas hanya 3-hari, mahal dan belum ada yang resmi terdaftar.

Pengendalian secara kimia seperti pestisida yang berbahan aktif Nicos Amada dan Deris, lebih diperlukan bila praktek-praktek lainnya gagal. Cek produk-produk yang tersedia secara lokal yang memiliki kadar racun rendah terhadap manusia dan lingkungan. Pertimbangan menggunakan produk untuk tempat-tempat dan saluran-saluran kecil, bukan ke seluruh bidang sawah. Selalu pastikan penggunaan yang aman.

Sumber:

1. Bank Informasi Teknologi Padi (*Rice Knowledge Bank*) Bogor
2. Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi-Jawa Barat.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor

Nomor: 20/INA-BW-ESR/TP/2007
 Oplag: 350 eksemplar
 Sumber Dana: DIPPA BPTP KAL-SEL T.A. 2007
 (FRUMA TANI KAB. TALA)



bptp
 Kalimantan Selatan

November 2007 AGDEX : 62

LiAtektan
 (Lambar Informasi Teknologi Pertanian)

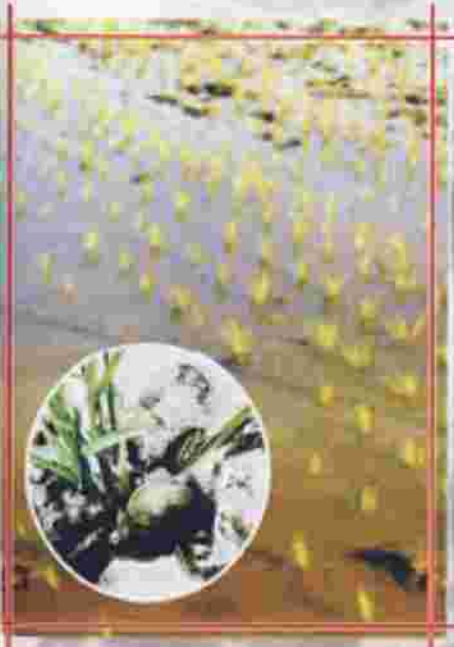
KEONG MAS



Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:
 Balai Pongkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan
 Jl. Panglima Besar Bontar No. 4 PO. Box 1032 BANJARSARI 70111
 Telp. 0511-4772246 Fax. 0511-4781810 Website: kalsel.bptp@disptn.go.id / bptp.kalsel@gmail.com
 e-mail: bptp-kalsel@disptn.go.id / bptp.kalsel@gmail.com
 appkalsel@yahoo.com

Keong Mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) pada awalnya masuk ke Asia pada tahun 1980an dari Amerika Selatan sebagai makanan potensial bagi manusia. Namun, kemudian keong mas menjadi hama utama padi yang menyebar ke Filipina, Kamboja, Thailand, Vietnam dan Indonesia.

Keong Mas memakan tanaman padi muda serta dapat menghancurkan tanaman pada saat pertumbuhan awal.



BAGAIMANA MENGENDALIKAN KEONG MAS?

SECARA MEKANIK

- Dilakukan pada pratanam, persemaian dan tanaman muda
- Mengumpulkan keong kemudian dimusnahkan. Pungut keong dan hancurkan telurnya.



Hal ini paling baik dilakukan dipagi dan sore hari ketika keong berada pada keadaan aktif. Tempatkan tongkat bambu untuk menarik keong dewasa agar meletakkan telurnya.

- Memasang ajir, kelompok telur yang menempel pada ajir dan pada rampun padi diambil untuk dimusnahkan.

- Membuat caren/saluran kecil (misalnya lebar 15 - 20 cm dan dalam 5 cm dengan jarak antar saluran 10 - 15 m) setelah persiapan lahan (tahap pemasukan air). Saluran-saluran kecil ini memudahkan pengeringan dan berguna sebagai tempat untuk mengumpulkan keong dan memusnahkannya.
- Memasang saringan pada saluran pemasukan dan pengeluaran air untuk mencegah masuknya keong.
- Memasang umpan : tempatkan dedaunan yang menarik perhatian keong untuk memudahkan pemungutan keong (tanaman yang memungkinkan adalah pisang dan pepaya atau talas). Keong yang tertarik diambil dan dimusnahkan.
- Sanitasi saluran terutama dari kangkung
- Pengelolaan air

SECARA BUDIDAYA

- Sebar benih lebih banyak
- Tanam bibit lebih tua (tanam pindah). Tanam bibit-bibit yang sehat dengan anakan yang sehat. Terkadang tanam pindah bisa ditunda (misalnya : bibit sampai mencapai umur 25 - 30 hari), atau tanam bibit ganda perumpun.